

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dari penjelasan mengenai metode penelitian tersebut terdapat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu *cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan*. Berbicara perihal cara ilmiah artinya kegiatan penelitian ini didasari ciri-ciri keilmuan yaitu *rasional* (masuk akal), *empiris* (dapat diamati oleh indera manusia), dan *sistematis* (menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis). Adapun data yang diperoleh harus data yang valid, *reliable*, dan objektif. Dan pastinya setiap penelitian memiliki tujuan dan kegunaan sesuai dengan kebutuhan peneliti.¹ Berikut merupakan metode penelitian yang digunakan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan atau *field research*, yaitu penelitian dengan menggunakan data-data lapangan yang berhubungan dengan subjek penelitian.² Metode yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen bahwa karakteristik dari penelitian kualitatif adalah berupa data deskriptif.³ Karena jika ditelusuri penelitian kualitatif sebuah penelitian yang membutuhkan proses reduksi dari wawancara, observasi dan arsip-arsip dokumen.⁴ Adapun

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 2-5.

² Rohmah Nur Azizah, "Tradisi Pembacaan Surat Al-Fatihah Dan Al-Baqarah (Kajian Living Qur'an di PPTQ Aisyiyah Ponorogo) (Skripsi: IAIN Ponorogo, 2016), 7.

³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 23.

⁴ Nanang Martono, *Metode penelitian kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 16.

pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah dengan menggunakan deskriptif analitik yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang praktik *Sema'an* Jumat Pon. Tujuan dari penelitian deskriptif analitik ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta fenomena yang diselidiki.⁵

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti menjadi faktor utama yang penting dalam sebuah penelitian, yang mana bertugas untuk mencari data di lapangan dengan alat yang dapat membantu keabsahan data. Peneliti bersifat non partisipatoris karena tidak mengikuti secara langsung praktik *sema'an* tersebut. Penelitian ini dilakukan selama 3 hari secara terpisah, adapun observasi penelitian dilaksanakan pada 2 hari secara terpisah yaitu 18 November 2022 bertepatan dengan *sema'an* Jumat Pon dan 20 november 2022. Selanjutnya wawancara dilaksanakan pada hari terpisah yaitu 5 Januari 2023.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan, yang berada di JL. Raden Qosim Ds. Banjaranyar Kec. Paciran Kab. Lamongan, Jawa Timur kode pos 62264. Adapun peneliti memfokuskan penelitian di Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat, tepatnya di asrama at-Tahfidz. Hal ini menimbang karena fokus penelitian nya adalah *sema'an* yang dilakukan oleh santri At-Tahfidz Pondok Pesantren Sunan Drajat.

⁵ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 54.

D. Data dan Sumber Data

Terdapat dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang hasilnya diperoleh langsung di tempat penelitian.⁶ Adapun sumber data primer penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara secara langsung di Pondok Pesantren Sunan Drajat. Dalam hal ini peneliti mewawancarai Dr. Ning Biyati Ahwarumi, S.E. MA (Putri K.H Abdul Ghofur) selaku majlis tahkim dan pencetus asrama at-Tahfidz, Wakil ketua Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat Ustadzah Nur Maulida Isfirani S.Pd., pelopor *sema'an* Jumat Pon Ustadzah Laila Elvin Nestugin (alumni) , pengurus asrama, serta para santri tahfidz dan alumni yang memiliki pengaruh terhadap berjalanya praktik *sema'an* al-Qur'an ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder disebut juga data pendukung, karena merupakan data-data yang di luar data primer namun masih ada hubungannya dengan data primer⁷. Adapun data sekunder untuk melengkapi penelitian ini seperti dokumentasi, buku yang membahas *living Qur'an*, buku dan jurnal yang membahas teori tindakan sosial Max Weber, serta literatur-literatur yang berkaitan dengan praktik *sema'an* al-Qur'an Jumat Pon ini.

⁶ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,1995), 132.

⁷ Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, 132.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian, diantaranya interview (wawancara), observasi, serta dokumentasi:

a. Wawancara

Peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara, yang dimaksud dengan wawancara merupakan pertemuan dua orang guna bertukar informasi dan ide melalui tanya Jawab, sehingga dapat di konstruksikan sebuah makna dari topik tertentu.⁸

Adapun terdapat tiga jenis wawancara yaitu pertama, wawancara terstruktur, yang mana seluruh wawancara didasarkan pada suatu sistem atau daftar pertanyaan yang ditetapkan sebelumnya. Wawancara terstruktur ini peneliti gunakan untuk wawancara terhadap Ning Biyati Ahwarumi selaku majlis tahkim dan pencetus asrama at-Tahfidz.

Kedua, wawancara semi terstruktur yaitu proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik, penggunaannya lebih *fleksibel* daripada wawancara terstruktur. Dalam teknik wawancara ini peneliti mengaplikasikannya untuk melakukan wawancara terhadap ustadzah Nur Maulida Isfirani, selaku wakil ketua Pondok Pesantren Putri Sunan Drajat dan ustadzah Nur Laila Elvin Nestugin, S. Pd. Selaku Alumni sekaligus penggagas adanya *sema'an* Jumat Pon.

Ketiga, wawancara tidak terstruktur wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun hanya

⁸ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 304.

menggunakan garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁹ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara santai tanpa mengurangi substansi dari data pertanyaan yang ada pada wawancara terstruktur. Wawancara tidak terstruktur tersebut peneliti gunakan, khususnya ketika melakukan wawancara terhadap para santri asrama at-Tahfidz Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan, di antaranya Dyah Qurotul ‘Uyun, Dyah Putri Larasati, Nur Faizatun Nadhiroh, Eldha Safitri, Putri Winda Lestari, Shrlly Bella Fitroril Ilmi, Nikmatul Maulida.

b. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan terkait tempat, waktu, kegiatan, tujuan, pelaku, dan perasaan pelaku.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipan. Observasi partisipan adalah bentuk observasi dimana peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut.¹¹ Dalam hal ini yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan sebuah pengamatan dan mengikuti kegiatan sehari-hari santri tahfidz khususnya dalam kegiatan *sema'an* Jumat Pon. Cara tersebut ditempuh oleh peneliti untuk dapat menggali data-data yang diperlukan melalui informasi yang ada secara langsung.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 73-75.

¹⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 109.

¹¹ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 118.

c. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan studi dokumentasi. Dokumentasi yakni pengumpulan suatu data dengan cara mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan, dengan melalui proses telaah sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan bukti bahwa peristiwa itu benar-benar terjadi.¹² Adapun dokumentasi meliputi dokumen profil dan sejarah pondok, website pondok, maupun foto atau video ketika kegiatan berlangsung dan lainnya.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara (*interview*), catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada khalayak umum.¹³ Dalam analisis data, peneliti menggunakan model *interactive* model, yang meliputi tiga unsur,¹⁴ diantaranya:

a. Reduksi Data

Proses reduksi data dalam penelitian ini yaitu peneliti menyeleksi dan memfokuskan data yang di dapatkan dari hasil observasi wawancara dan dokumentasi, sehingga sesuai dengan fokus penelitian. Adapun data yang tidak sesuai dan yang tidak terpakai akan dibuang.

¹² Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 120.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 224.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, 247.

b. *Display Data*

Dalam tahap ini peneliti melakukan penyusunan terhadap data yang telah direduksi. Dengan menghubungkan antara fakta dan data. Serta data satu dengan data lainnya.

c. *Verifikasi Data atau Penarikan Kesimpulan.*

Dalam tahapan ini peneliti melakukan penafsiran terhadap data-data yang telah disusun sehingga data-data tersebut terlihat maknanya dalam tahapan ini kesimpulan akan dicek kembali apakah sesuai dengan data yang ada di lapangan selain itu tahapan ini juga merupakan Jawaban dari fokus penelitian.

G. *Pengecekan Keabsahan Data*

Keabsahan data merupakan sebuah cara untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar sebuah penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.¹⁵

Adapun uji keabsahan data dapat dilaksanakan dengan uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Untuk menentukan kredibilitas data dapat dilakukan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. *Perpanjangan Pengamatan*

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan *kredibilitas*/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 270.

kembali, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru.¹⁶ dalam perpanjangan pengamatan ini peneliti tidak hanya melakukan satu kali penelitian lapangan, agar data yang diperoleh sesuai dengan objek penelitian. Perpanjangan penelitian akan diakhiri apabila data yang diperoleh sudah benar/ dapat dipertanggungjawabkan.

b. Ketekunan Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian. serta membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara ini, peneliti akan semakin cermat menyusun laporan, dan terciptalah penelitian yang komprehensif.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian *kredibilitas* merupakan sebuah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu yang berbeda.¹⁷ Dalam hal ini peneliti membandingkan hasil pengamatan di lapangan dengan wawancara yang diperoleh dari berbagai narasumber untuk mendapatkan keabsahan data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan tujuh tahapan penelitian diantaranya :¹⁸

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 272.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, 273.

¹⁸ Hasbillah, *Ilmu Living Qur'an-Hadis...*, 269-301.

- a. Tahap persiapan. Dalam tahapan ini peneliti memastikan dan mengamati terlebih dahulu, bahwa fenomena sosial yang akan dikaji termasuk ruang lingkup dari *living Qur'an*. Informasi tersebut peneliti dapatkan dari wawancara terhadap pihak yang berkaitan dan observasi awal di lapangan.
- b. Tahapan merumuskan dan memfokuskan masalah. Dalam tahap ini peneliti melakukan identifikasi beberapa permasalahan yang berkenaan dengan praktik tersebut. Setelah itu peneliti mengerucutkan beberapa permasalahan tersebut menjadi fokus permasalahan.
- c. Tahapan selanjutnya yaitu menentukan posisi penelitian dan memastikan keasliannya. Yakni dengan cara peneliti mencari beberapa tinjauan pustaka, sumber referensi dan teori yang relevan dengan fenomena yang akan dikaji. Dari beberapa kepustakaan yang telah ditemukan tersebut, peneliti menyeleksi persamaan dan perbedaannya.
- d. Tahapan selanjutnya adalah merumuskan dan menentukan metodologi penelitian. Dalam tahap ini peneliti merancang metode yang akan digunakan dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah penelitian yang telah ada.
- e. Tahap pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti melakukan pengambilan data-data yang ada di lapangan, baik observasi, wawancara, serta mengumpulkan berkas-berkas yang berkaitan dengan penelitian.
- f. Tahap pengolahan data. Dalam tahap ini peneliti menganalisis dan menelaah data-data yang diperoleh di lapangan, untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.
- g. Tahapan penyajian dan penyusunan.